

Jakarta, 31 Oktober 2019

No. 066/ETU/CORSEC/X/2019

Kepada Yth.
Direktur Penilaian Perusahaan
PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 4
Jl. Jendral Sudirman Kav 52 – 53
Jakarta 12190

Up.: Bapak I Gede Nyoman Yetna

Perihal: Penyampaian Penjelasan atas perubahan Jumlah Aset dan Jumlah Liabilitas Lebih dari 20% atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian - PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak per 30 September 2019

Dengan hormat,

Perseroan merujuk pada:

- 1) Peraturan No. I-E: "Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi", bagian III.1.4. "Apabila terdapat perubahan lebih dari 20% (dua puluh perseratus) pada pos Total Aktiva dan atau Total Kewajiban pada Laporan Keuangan Interim atau Laporan Keuangan Tahunan periode tahun buku berjalan dibandingkan Laporan Keuangan Tahunan Auditasi terakhir, maka bersamaan dengan penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Tercatat wajib memberikan penjelasan tertulis kepada Bursa tentang penyebab perubahan berikut pendapat manajemen tentang dampak perubahan tersebut terhadap kinerja keuangan Perusahaan Tercatat pada tahun berjalan."; dan
- 2) Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2019 yang disampaikan kepada Bursa pada 31 Oktober 2019 melalui Sistem Pelaporan Elektronik (SPE).

Melalui surat ini kami sampaikan penjelasan tentang perubahan total aset dan total liabilitas Grup yang melebihi 20% atas laporan keuangan interim konsolidasian - PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anak untuk periode yang berakhir pada 30 September 2019 dan pendapat manajemen tentang dampak perubahan tersebut, sebagaimana terlampir.

Demikian penjelasan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,


PT. EXPRESS TRANSINDO UTAMA TBK

Megawati Affan
Corporate Secretary

Tembusan:

- 1) Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan



Lampiran - Penjelasan atas Perubahan Jumlah Aset dan Jumlah Liabilitas Lebih dari 20% atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian - PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak (Grup) per 30 September 2019

Catatan:

Seluruh angka dalam penjelasan berikut ini dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp") , kecuali dinyatakan lain, agar konsisten dengan penyajian pada laporan keuangan interim konsolidasian Grup.

a. Aset

Informasi keuangan berikut ini merupakan ringkasan akun-akun aset per 30 September 2019 yang mengalami penurunan signifikan. Penurunan tersebut menyebabkan jumlah aset berkurang lebih dari 20% dari posisi per 31 Desember 2018 (Audit):

Keterangan	30/09/2019	31/12/2018	Perubahan	
	(Tidak diaudit)	(Audit)	Rp'000	%
Jumlah Aset	609.476.835	1.269.024.960	(659.548.125)	(52,0)
Pos-pos yang mengalami perubahan signifikan :				
1. Aset tetap	341.568.483	712.463.928	(370.895.445)	(52,1)
2. Piutang usaha - pihak ketiga	61.707.472	236.489.681	(174.782.209)	(73,9)
3. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	142.846.808	(142.846.808)	(100,0)
Jumlah	403.275.955	1.091.800.417	(688.524.462)	(63,1)

a.1. Aset tetap

(Catatan 10 atas Laporan Keuangan Konsolidasian 30 September 2019)

Penurunan aset tetap sebesar Rp370.895.445, terutama disebabkan oleh dibukukannya "Beban Penurunan Nilai Aset Tetap" sebesar Rp220.067.161 dan "Beban Penyusutan" sebesar Rp134.577.062 untuk periode yang berakhir pada 30 September 2019.

Aset tetap Grup terutama tanah, bangunan dan armada telah digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi. Seluruh jaminan tersebut akan dijual untuk membayar amortisasi utang obligasi konversi sampai dengan akhir tahun 2020. Grup akan selektif dalam menjual aset-aset jaminan ini dengan memprioritaskan penjualan pada aset-aset non-core dan non-produktif.

Sesuai dengan perubahan terakhir Perjanjian Perwaliamanatan, Perseroan berkewajiban menunjuk penilai independen untuk menilai aset jaminan obligasi setiap tahun. Proses penunjukkan dan penilaian aset jaminan tahun 2019 sudah selesai dijalankan. Berdasarkan laporan appraisal tertanggal 13 September 2019 yang diterbitkan oleh KJPP yang ditunjuk, nilai aset jaminan Grup mengalami penurunan nilai pasar sekitar 26% dibandingkan dengan hasil laporan appraisal tahun sebelumnya.

Dengan adanya indikasi telah terjadi penurunan nilai pasar berdasarkan laporan appraisal tersebut, maka Grup melakukan perbandingan antara nilai tercatat aset tetap Grup per 30 September 2019 dengan hasil penilaian KJPP yang disesuaikan dengan nilai realisasi penjualan aset yang sejenis pada tahun 2019. Hasil perbandingan tersebut menunjukkan nilai tercatat aset tetap Grup lebih tinggi dari nilai appraisal yang telah disesuaikan, sehingga Grup membukukan beban penurunan nilai aset tetap Grup sebesar Rp220.067.161 untuk periode yang berakhir pada 30 September 2019.

Lampiran - Penjelasan atas Perubahan Jumlah Aset dan Jumlah Liabilitas Lebih dari 20% atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian - PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak (Grup) per 30 September 2019

a.2. Piutang usaha – pihak ketiga

(Catatan 6 atas Laporan Keuangan Konsolidasian 30 September 2019)

Piutang usaha – pihak ketiga mengalami penurunan sebesar Rp174.782.209 atau 73,9% dari posisi 31 Desember 2018. Penurunan signifikan terutama disebabkan oleh penambahan cadangan penurunan nilai sebesar Rp94.197.738 pada periode yang berakhir pada 30 September 2019.

Cadangan kerugian penurunan nilai ini dibuat pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut, berdasarkan telaah Manajemen atas informasi keuangan per 30 September 2019.

a.3. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

(Catatan 10 atas Laporan Keuangan Konsolidasian 30 September 2019)

Merupakan bidang-bidang tanah yang dimiliki oleh entitas anak, PT Express Jakarta Jaya (“EJJ”), yang telah dijaminkan kepada PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) atas fasilitas-fasilitas pinjaman. Bidang-bidang tanah tersebut telah dijual kepada pihak ketiga dan sebagian diserahkan kepada BCA untuk pelunasan sebagian utang bank yang telah jatuh tempo, dengan rincian sebagai berikut:

- Pada 11 Januari 2019, EJJ, menandatangani Akta Jual Beli No. 03, No. 04, No. 05, No. 06, No. 07 dan No. 08 yang dibuat di hadapan Hirza Arafatul Lama’ah, S.H., Notaris di Kota Bekasi, atas enam bidang tanah dengan PT Kualitas Qunci Makmur, pihak ketiga, dengan nilai transaksi sebesar Rp101.955.700.
- Pada 23 Januari 2019, EJJ menandatangani Akta Jual Beli Tanah No. 19 dan No 20 di hadapan Notaris Muhammad Taufiq, S.H., Notaris di Kota Tangerang, atas penyerahan dua bidang tanah di Propinsi Banten, Kota Tangerang, Kecamatan Karawaci, Kelurahan Pabuaran kepada BCA dengan nilai penyerahan sebesar Rp43.440.000.

Hasil penjualan dan penyerahan asset di atas digunakan untuk melunasi sebagian utang BCA yang juga menyebabkan penurunan liabilitas (dapat dilihat di bagian penjelasan tentang penurunan Liabilitas – Utang Bank di bawah ini).

Lampiran - Penjelasan atas Perubahan Jumlah Aset dan Jumlah Liabilitas Lebih dari 20% atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian - PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak (Grup) per 30 September 2019

b. Liabilitas

Informasi keuangan berikut ini merupakan ringkasan akun-akun liabilitas per 30 September 2019 yang mengalami penurunan signifikant. Penurunan tersebut menyebabkan jumlah liabilitas berkurang lebih dari 20% dari posisi per 31 Desember 2018 (Audit):

Keterangan	30/09/2019	31/12/2018	Perubahan	
	(Tidak diaudit)	(Audit)	Rp'000	%
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Jumlah liabilitas	1.246.071.749	1.853.612.051	(607.540.302)	(32,8)
<u>Pos-pos yang mengalami perubahan signifikan :</u>				
1. Utang obligasi	598.198.641	1.000.000.000	(401.801.359)	(40,2)
2. Utang bank	-	442.506.976	(442.506.976)	(100,0)
3. Utang lain-lain - pihak ketiga	327.961.201	33.096.946	294.864.255	890,9
4. Jaminan pengemudi	8.479.075	65.846.643	(57.367.568)	(87,1)
Jumlah	934.638.917	1.541.450.565	(606.811.648)	(39,4)

b.1. Utang obligasi

(Catatan 16 atas Laporan Keuangan Konsolidasian 30 September 2019)

Merupakan Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 ("Obligasi") yang diterbitkan oleh Perseroan pada Juni 2014 sejumlah Rp1.000.000.000 dengan kupon bunga tetap sebesar 12,25% per tahun dan jatuh tempo pada 24 Juni 2019. Kemudian pada 23 Mei 2019, Obligasi tersebut berhasil direstrukturisasi dengan mengkonversi Rp400.000.000 pokok Obligasi menjadi saham baru Perseroan dan merubah sisa Rp600.000.000 pokok Obligasi menjadi Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 ("OK") tanpa bunga dan jatuh tempo pada 31 Desember 2020.

Pelaksanaan restrukturisasi ini berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") yang diselenggarakan pada 11 Desember 2018, yang kemudian disetujui oleh pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diselenggarakan pada 6 Mei 2019.

Penurunan utang obligasi sebesar Rp401.801.359 pada 30 September 2019 disebabkan oleh:

- Hasil pelaksanaan konversi Obligasi menjadi saham Perseroan tahap pertama sebesar Rp400.000.000 yang dilaksanakan melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"). Saham baru tersebut telah dicatatkan di Bursa pada 23 Mei 2019; dan
- Perseroan telah melakukan pembayaran amortisasi periode pertama sebesar Rp1.081.359 pada 2 Juli 2019 kepada pemegang OK yang namanya tercatat pada daftar pemegang obligasi pada 1 Juli 2019.

Lampiran - Penjelasan atas Perubahan Jumlah Aset dan Jumlah Liabilitas Lebih dari 20% atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian - PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak (Grup) per 30 September 2019

b.2. Utang bank

(Catatan 15 atas Laporan Keuangan Konsolidasian 30 September 2019)

Merupakan pinjaman fasilitas kredit lokal dan kredit investasi dari BCA yang diterima oleh Grup Express sejak tahun 2010.

Penurunan 100% atas akun ini disebabkan oleh:

- a) Pelunasan sebagian utang bank kepada BCA sejumlah Rp147.824.575, yang sebagian besar dananya berasal dari hasil penjualan dan penyerahan tanah (dapat dilihat di bagian penjelasan tentang penurunan Aset – Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual di atas) ditambah dengan hasil penjualan sejumlah kendaraan yang dijaminkan; dan
- b) Pengalihan piutang dan *cessie* dari BCA kepada MC International Venture Pte Ltd, pihak ketiga, sebesar Rp294.682.401 sesuai dengan surat pemberitahuan BCA kepada Grup pada tanggal 17 September 2019.

Sejak tanggal pemberitahuan BCA ini, Grup akan menyelesaikan kewajiban dan hak-haknya langsung dengan MC International Venture Pte Ltd sebagai pengganti BCA selaku kreditor (*cessionaris*).

b.3. Utang lain-lain – pihak ketiga

(Catatan 13 atas Laporan Keuangan Konsolidasian 30 September 2019)

Peningkatan utang lain-lain – pihak ketiga sebesar Rp294.864.255 sebagian besar merupakan hasil rekasifikasi dari utang bank ke akun utang lain-lain – pihak ketiga setelah terjadi pengalihan piutang dan *cessie* sebesar Rp294.682.401 dari BCA kepada MC International Venture Pte Ltd, pihak ketiga.

b.4. Jaminan pengemudi

(Catatan 17 atas Laporan Keuangan Konsolidasian 30 September 2019)

Akun ini merupakan uang jaminan dari para pengemudi selama jangka waktu kerjasama operasi dengan Grup sehubungan dengan Perjanjian Kerjasama Operasi. Uang jaminan ini akan digunakan untuk menutup segala kerugian Grup yang mungkin timbul, antara lain kerugian akibat pencemaran terhadap nama baik dan/atau citra Grup dan/atau Grup Express, dan digunakan untuk pembayaran harga jual taksi jika pengemudi memiliki prestasi baik, tidak ada tunggakan terhadap Grup apabila pengemudi berniat untuk membeli taksi seperti yang dimaksud dalam Perjanjian Kerjasama Operasi.

Pada 30 September 2019, Grup telah melakukan offsetting sebagian besar Jaminan Pengemudi terhadap piutang mitra pengemudi yang bersangkutan, setelah Grup menilai bahwa Mitra Pengemudi tersebut telah melepaskan haknya setelah mereka gagal menyelesaikan utangnya kepada Grup. Selanjutnya Grup membukukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut sebagaimana dijelaskan pada bagian piutang usaha di atas.

Lampiran - Penjelasan atas Perubahan Jumlah Aset dan Jumlah Liabilitas Lebih dari 20% atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian - PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak (Grup) per 30 September 2019

c. Pendapat Manajemen

Menurut kami, perubahan total aset dan total liabilitas Grup per 30 September 2019 yang melebihi 20% sebagaimana dijelaskan diatas, pada umumnya merupakan hasil dari restrukturisasi utang obligasi dan utang bank. Sebagai konsekuensinya, Grup diharuskan menjual seluruh aset jaminan untuk melunasi kewajiban tersebut. Hal ini sesuai dengan kesepakatan yang telah dicapai bersama dengan para kreditor.

- oOo -